

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru

Bhayu Utama Putra¹ Gusnardi² Filma Alia Sari³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: bhayu.utama2204@student.unri.ac.id¹ gusnardi@lecturer.unri.ac.id²
filma.alia@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru. Pencapaian prestasi belajar harus dicapai yaitu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Semakin baik prestasi belajar siswa semakin baik pula kualitas individu tersebut. Suatu keadaan yang menarik perhatian siswa diharapkan dapat menimbulkan minat belajar siswa. Minat siswa pada pembelajaran biasanya siswa akan berprestasi tinggi, bekerja berdasarkan kemampuannya dalam setiap pembelajaran. Pelajaran ekonomi yang dinilai siswa membosankan menjadi perhatian serta bahan pelajaran yang menarik minat siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 orang, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil pengukuran untuk minat belajar siswa masuk dalam kategori tinggi yaitu 55,3%, hal ini karena siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa mampu memahami pembelajaran yang disampaikan, mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga menarik asumsi siswa bahwa materi yang diajarkan menarik dan tidak membosankan, serta berperan aktif dalam belajar sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi dan berasumsi bahwa pengetahuan yang dimiliki masih minim mengenai pembelajaran ekonomi. Tingkat prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi memperoleh nilai yang termasuk dalam kategori cukup baik yaitu sebanyak 35 orang atau 41,2%. Hal ini sedikit tertaut dengan frekuensi belajar berdasarkan KKM akan tetapi sudah memenuhi syarat kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dilihat dari perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 65% variasi perubahan prestasi belajar yang terjadi dapat dijelaskan oleh variasi perubahan minat belajar. Sedangkan sisanya 35% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti sarana belajar dan motivasi belajar, keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar

Kata Kunci: Minat Belajar, Prestasi Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sehingga menimbulkan potensi yang ada dalam diri siswa mengarahkan terciptanya individu berkualitas. Sekolah terakreditasi memiliki mutu pendidikan yang baik dilihat dari prestasi belajar siswa. Representasi antara guru dan siswa mengarah pada perubahan situasi yaitu pada hasil belajar yang maksimal. Perkembangan dunia pendidikan memiliki permasalahan-permasalahan untuk ditangani agar sumber daya manusia berkualitas dan mampu bersaing. Permasalahan yang dihadapi di era global adalah masih rendahnya mutu pendidikan. Kesuksesan atau keberhasilan siswa dilihat dari prestasi belajar siswa. Pencapaian prestasi belajar yang harus dicapai yaitu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Prestasi belajar yang tinggi dan ketekunan dalam belajar merupakan realisasi siswa untuk memiliki nilai-nilai ilmiah. Hal ini karena kesadaran diri untuk

senantiasa berprestasi dan menuntut ilmu untuk menggapai nilai-nilai kebenaran ilmiah dan logis. Semakin baik prestasi belajar siswa, semakin baik pula kualitas individu tersebut. Prestasi belajar siswa masih tergolong rendah, hal tersebut terjadi pada saat guru menjelaskan dan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada siswa. Namun respon siswa tidak berbanding lurus, terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru, baik pada saat guru menjelaskan materi pelajaran ataupun pada saat guru memberikan latihan atau contoh soal.

Suatu keadaan yang menarik perhatian siswa diharapkan dapat menimbulkan minat belajar siswa. Apabila siswa menunjukkan minat belajar yang rendah adalah tugas guru untuk meningkatkan minat tersebut, sebab jika pendidik mengabaikan minat belajar siswa maka akan tidak berhasilnya proses belajar mengajar. Pelajaran ekonomi yang dinilai siswa membosankan menjadi perhatian serta bahan pelajaran yang menarik minat siswa. Minat siswa pada pembelajaran, biasanya siswa akan berprestasi tinggi, bekerja berdasarkan kemampuannya dalam setiap mata pelajaran. Inna (2023) menyatakan beberapa penyebab prestasi belajar siswa rendah adalah karena kurangnya pemahaman siswa pada materi yang sebelumnya, saat pembelajaran berlangsung perhatian siswa masih rendah dan keaktifan siswa di kelas saat pembelajaran juga rendah. Individu yang menganggap ips sulit akan membuat individu tersebut kurang memahami pelajaran IPS sehingga menghindari pelajaran tersebut jika memungkinkan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti di SMA Negeri 6 Pekanbaru menunjukkan terdapat bahwa adanya permasalahan minat belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Minat belajar pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru bahwa dari 108 orang siswa tercatat hanya 60 orang siswa atau 56% yang berminat terhadap pelajaran ekonomi, sedangkan 48 orang siswa atau 44% tidak berminat terhadap pelajaran ekonomi, hal ini masih belum mencapai hal yang diharapkan karena masih tingginya siswa yang tidak berminat terhadap pelajaran ekonomi sehingga akan mengarahkan pada tingkat keberhasilan belajar siswa atau prestasi belajarnya.

Tabel 1. Permasalahan Minat Belajar Siswa XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru

No	Pernyataan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Saya bersemangat dalam belajar ekonomi	14	13%	12	11,1%
2	Saya bertanya tentang hal yang tidak dimengerti pada pelajaran ekonomi	15	13,9%	13	12%
3	Saya berperan aktif dalam pelajaran ekonomi	15	13,9%	11	10,2%
4	Saya menyelesaikan tugas eknomi tepat waktu	16	14,8%	12	11,1%
	Jumlah	60	56%	48	44%

Roni (2013) menyebutkan bahwa siswa yang tidak mempunyai minat belajar akan sulit meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa yang berminat akan senang pada mata pelajaran, proses pembelajaran dan guru yang mengajarkannya, sehingga terdorong untuk terus tekun belajar. Tercapainya hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran ekonomi tidak lepas dari minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi, dengan adanya minat maka secara otomatis ia dapat menerima dengan senang, gembira, karena minat tersebut timbul dari dalam diri siswa dengan sadar, tetapi bukan karena terpaksa. Supaya prestasi belajar dapat tercapai dengan baik, siswa harus mempunyai minat dan dorongan rasa ingin tahu yang tinggi untuk belajar. Siswa tidak boleh puas dengan apa yang telah dicapai. Siswa harus terus meningkatkan prestasinya dengan kemampuan optimal, artinya siswa mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi terhadap matapelajaran. Beberapa penelitian yang mengungkapkan variabel yang hampir sama telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khairiyah (2018) hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengangkat masalah ini ke dalam sebuah penelitian

dengan judul: Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Pekanbaru kelas XI IPS yang beralamat di Jalan Bambu Kuning No. 28 Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru yang berjumlah 108 orang. Sedangkan sampelnya berjumlah 85 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu 1-4. Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Diperoleh hasil bahwa data tersebut telah memenuhi syarat dari uji prasyarat. Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi sederhana untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar

Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 6 Pekanbaru dapat dilihat hasil kuesioner atau angket yang disebarakan untuk minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Variabel Minat Belajar

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	51 - 62	14	16,5%	Sangat Tinggi
2	39 - 50	47	55,3%	Tinggi
3	27 - 38	24	28,2%	Sedang
4	15 - 26	0	0%	Rendah
Jumlah		85	100%	

Berdasarkan Tabel 2 klasifikasi minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru yaitu sebanyak 47 siswa (55,3%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini karena siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa mampu memahami pembelajaran yang disampaikan, mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga menarik asumsi siswa bahwa materi yang diajarkan menarik dan tidak membosankan, serta berperan aktif dalam belajar sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi dan berasumsi bahwa pengetahuan yang dimiliki masih minim mengenai pembelajaran ekonomi. Hasil tabel 2 didukung oleh 6 indikator minat belajar siswa yaitu :

Perasaan Senang

1. Cepat datang ke sekolah jika hari itu ada pelajaran ekonomi. Tingkat minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru dalam hal cepat datang ke sekolah jika hari itu ada pelajaran ekonomi tergolong sedang.
2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi. Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa sebanyak 40 siswa (47,05%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini karena siswa mampu memahami pembelajaran yang disampaikan. Jawaban responden terhadap bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jawaban Responden Terhadap Bersemangat Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Ekonomi

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	20	23,52%

2	Tinggi	40	47,05%
3	Sedang	23	27,05%
4	Rendah	2	2,35%
Jumlah		85	100%

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan 2 siswa (2,35%) termasuk dalam kategori rendah. Hal ini karena siswa tersebut malas dalam belajar ekonomi dan menilai pembelajaran ekonomi sulit.

3. Guru mata pelajaran ekonomi menyenangkan. Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa sebanyak 37 siswa (43,52%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini karena guru mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dengan cara tertentu sehingga siswa tertarik untuk memahami pembelajaran. Jawaban responden terhadap guru mata pelajaran ekonomi menyenangkan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jawaban Responden Terhadap Guru Mata Pelajaran Ekonomi Menyenangkan

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	24	28,23%
2	Tinggi	37	43,52%
3	Sedang	24	28,23%
4	Rendah	0	0%
Jumlah		85	100%

Perasaan Tertarik

1. Tertarik pada materi pelajaran ekonomi. Tingkat minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru dalam hal tertarik pada materi pelajaran ekonomi tergolong sedang.
2. Bertanya tentang hal yang tidak dimengerti pada pelajaran ekonomi. Tingkat minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru dalam hal bertanya tentang hal yang tidak dimengerti pada pelajaran ekonomi tergolong sedang.

Perhatian

1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa sebanyak 34 siswa (40%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini karena siswa menilai materi yang diajarkan menarik dan tidak membosankan. Jawaban responden mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jawaban Responden Mendengarkan Dan Memperhatikan Penjelasan Dari Guru

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	32	37,64%
2	Tinggi	34	40%
3	Sedang	18	21,17%
4	Rendah	1	1,17%
Jumlah		85	100%

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan 1 siswa (1,17%) termasuk dalam kategori rendah. Hal ini karena siswa tersebut malas dalam belajar ekonomi dan menilai materi yang dipelajari tidak menarik dan membosankan.

2. Berperan aktif dalam belajar. Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa sebanyak 32 siswa (37,64%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini karena rasa ingin tahu siswa yang tinggi dan menganggap pengetahuan yang dimiliki masih minim mengenai pembelajaran ekonomi. Jawaban responden berperan aktif dalam belajar dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jawaban Responden Berperan Aktif Dalam Belajar

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	22	25,88%
2	Tinggi	32	37,64%
3	Sedang	30	35,29%
4	Rendah	1	1,17%
Jumlah		85	100%

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan 1 siswa (1,17%) termasuk dalam kategori rendah. Hal ini karena siswa tersebut malas dalam belajar ekonomi dan berasumsi pembelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang sulit.

Giat Belajar

1. Tetap belajar walaupun sedang tidak ada ujian. Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa sebanyak 34 siswa (40%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini karena siswa bersemangat dalam belajar ekonomi dan pemahannya tentang tujuan dan kegunaan belajar. Jawaban responden tetap belajar walaupun sedang tidak ada ujian dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jawaban Responden Tetap Belajar Walaupun Sedang Tidak Ada Ujian

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	24	28,23%
2	Tinggi	34	40%
3	Sedang	26	30,58%
4	Rendah	1	1,17%
Jumlah		85	100%

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan 1 siswa (1,17%) termasuk dalam kategori rendah. Hal ini karena siswa tersebut malas dalam belajar ekonomi dan kurang pemahannya tentang tujuan dan kegunaan belajar.

2. Mengikuti pelajaran tambahan ekonomi di luar sekolah. Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa sebanyak 27 siswa (31,76%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini karena siswa termotivasi mengikuti pelajaran tambahan diluar kelas serta menganggap pelajaran yang diajarkan di sekolah masih minim. Jawaban responden mengikuti pelajaran tambahan ekonomi di luar sekolah dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jawaban Responden Mengikuti Pelajaran Tambahan Ekonomi Di Luar Sekolah

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	21	24,70%
2	Tinggi	27	31,76%
3	Sedang	22	25,88%
4	Rendah	15	17,64%
Jumlah		85	100%

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan 15 siswa (17,64%) termasuk dalam kategori rendah. Hal ini karena siswa tersebut malas dalam belajar ekonomi dan belum termotivasi mengikuti pelajaran tambahan diluar kelas.

3. Mengulangi pelajaran ekonomi di rumah. Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat bahwa sebanyak 37 siswa (43,52%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini karena pemahannya siswa akan manfaat ilmu pengetahuan yang akan dipelajari. Jawaban responden mengulangi pelajaran ekonomi dirumah dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jawaban Responden Mengulangi Pelajaran Ekonomi Dirumah

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	28	32,94%
2	Tinggi	37	43,52%
3	Sedang	18	21,17%
4	Rendah	2	2,35%
Jumlah		85	100%

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan 2 siswa (2,35%) termasuk dalam kategori rendah. Hal ini karena siswa tersebut malas dalam belajar ekonomi dan belum mengetahui manfaat ilmu pengetahuan yang akan dia pelajari.

4. Membaca buku ekonomi secara rutin. Tingkat minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru dalam hal membaca buku ekonomi secara rutin tergolong sedang.

Mengerjakan tugas

1. Menyelesaikan tugas ekonomi tepat waktu. Tingkat minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru dalam hal menyelesaikan tugas ekonomi tepat waktu tergolong sangat tinggi.
2. Menyelesaikan tugas individu secara mandiri (Tidak mencontek). Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat bahwa sebanyak 38 siswa (44,70%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini karena rasa percaya dengan kemampuan yang dimiliki sehingga lebih memilih tidak mencontek jawaban orang lain atau temannya. Jawaban responden menyelesaikan tugas individu secara mandiri (tidak mencontek) dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jawaban Responden Menyelesaikan Tugas Individu Secara Mandiri (Tidak Mencontek)

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	23	27,05%
2	Tinggi	38	44,70%
3	Sedang	23	27,05%
4	Rendah	1	1,17%
Jumlah		85	100%

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan 1 siswa (1,17%) termasuk dalam kategori rendah. Hal ini karena tidak percaya dengan kemampuannya sehingga lebih memilih mencontek jawaban orang lain atau temannya.

Manfaat Pelajaran

1. Mengetahui manfaat pelajaran ekonomi. Tingkat minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru dalam hal mengetahui manfaat pelajaran ekonomi tergolong sangat tinggi.
2. Mengetahui tujuan pelajaran ekonomi. Tingkat minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru dalam hal mengetahui tujuan pelajaran ekonomi tergolong sangat tinggi.

Prestasi Belajar

Pada tabel 11 menunjukkan nilai ujian tengah semester siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Tabel 11. Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	93 – 98	Sangat Baik	12	14,1%

2	87 – 92	Baik	13	15,3%
3	81 – 86	Cukup Baik	35	41,2%
4	75 – 80	Kurang Baik	25	29,4%
Jumlah			85	100%

Berdasarkan tabel diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru yaitu sebanyak 35 siswa (41,2%) berada pada kategori cukup. Hal ini sedikit tertaut dengan frekuensi belajar berdasarkan KKM akan tetapi sudah memenuhi syarat kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru sudah memenuhi syarat kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar

1. Uji Normalitas Data. Berdasarkan hasil uji normalitas data, dapat diketahui bahwa minat belajar (X) nilai Asymp.sig 0,170 > 0,05 dan prestasi belajar (Y) Asymp.sig sebesar 0,086 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data telah terpenuhi.
2. Uji Linearitas. Berdasarkan hasil uji linearitas data, dapat diketahui nilai signifikansi pada linearity variabel prestasi belajar dengan minat belajar sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel prestasi belajar dan minat belajar
3. Uji Multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas data, dapat diketahui nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan model ini tidak ada masalah multikolinearitas
4. Uji Heterokedastisitas. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas, dapat diketahui bahwa titik – titik menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0. Dengan demikian dapat diartikan tidak terjadi masalah heterokedastisitas dan model regresi layak digunakan
5. Uji F (Simultan). Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui F hitung sebesar 154,333 dengan signifikansi 0,000. F tabel yaitu 3,96. Dengan sig. (0,000) < 0,05 artinya adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
6. Regresi Linear Sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut : Persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = 43,173 + 0,865X$. Persamaan regresi linear dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Nilai konstanta (a) sebesar 43,173. Artinya jika minat belajar nilainya 0, maka prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah 43,173. b) Besarnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru sebesar 0,865 artinya adalah bahwa setiap peningkatan minat belajar sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,865X dan sebaliknya.
7. Koefisien Determinasi (R^2). Dari pengolahan data diperoleh nilai R Square sebesar 0,650. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel minat belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,650 atau 65%. Sedangkan sisanya 35% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, misalnya sarana belajar dan motivasi belajar, keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar.

Pembahasan

Minat sebagai sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat dalam melakukan sesuatu yang telah menarik perhatiannya, seperti minat pada pelajaran ekonomi. Minat dapat timbul dari situasi belajar.

Minat akan timbul dari sesuatu yang telah diketahui dan kita bisa mengetahui sesuatu itu melalui belajar. Karena itu semakin banyak mengajar semakin luas pula bidang minatnya. Situasi belajar dan pengajaran yang menarik harus memperhatikan dan mempertimbangkan minat pribadi siswa. Upaya meningkatkan minat belajar siswa ialah guru harus menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan di kelas. Sehingga pembelajaran mudah dipahami dan diterima siswa. Apabila minat belajar meningkat maka siswa akan berupaya untuk mendapatkan nilai pelajaran ekonomi dengan maksimal. Hasil penelitian Rofiqoh & Muhafid (2023) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Hal ini didukung oleh Islamiah (2019) menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat diinterpretasikan minat belajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat belajar berperan penting untuk siswa agar ada kegembiraan dalam belajar dan keinginan yang tinggi, minat belajar bertujuan agar pembelajaran tidak dengan paksaan melainkan dengan keinginan sendiri, kegembiraan dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Pekanbaru. Semakin tinggi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran maka makin tinggi prestasi yang dicapai siswa. Minat belajar memiliki kontribusi sebesar 65% terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 6 Pekanbaru, dan sisanya 35% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti. Variabel minat belajar yang memberikan sumbangan sebesar 65% terhadap prestasi belajar siswa ini merupakan hasil yang terbilang tinggi. Artinya, tingkat minat belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Siswa. Bahwasanya sudah menunjukkan minat belajar yang baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa dalam mengikuti proses belajar agar terlihat bahwa siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi. Siswa diharapkan lebih giat lagi dalam belajar baik di sekolah, rumah serta dalam mengikuti pelajaran tambahan atau les privat diluar sekolah dengan mengikuti les privat atau jam tambahan sehingga membuat siswa semakin termotivasi dan giat dalam belajar agar mencapai prestasi belajar yang optimal.
2. Bagi Guru. Untuk dapat lebih meningkatkan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas baik itu dari segi metode/strategi, media, suasana, fasilitas maupun faktor-faktor lain yang mendukung minat belajar siswa. Hal ini dimaksudkan agar minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut juga dapat meningkatkan seiring meningkatnya proses pembelajaran yang dilaksanakan guru

DAFTAR PUSTAKA

- Berutu, Roni. 2013. "Hubungan Minat Belajar Biologi Dengan Hasil Belajar dan Pemilihan Jurusan IPA Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat". Jurnal Tadris Biologi Vol 10 No 2.
- Dadina, Inna. 2023. "Hubungan Antara Minat Belajar Matematika, Keaktifan Belajar Siswa, dan Persepsi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa". Jurnal PSNE Vol 2 No 1.

- Islamiah, I. 2019. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas". *Journal On Education*, 1(2): 451-457.
- Nurul Khairiyah. 2018. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru". *JOM FKIP Volume 5 Edisi 2*.
- Rofiqoh & Muhafid, A. 2023. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Siswa SMK Kebumen Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 3(1): 47-54.